

PROGRAM SAFETY CAMPAIGN 26 MINGGU

Minggu	Tema Campaign	Penjelasan Singkat	Fokus Safety Officer	Evidence Minimum
1	500 Meter Pre-Entry Checklist	Mengingatkan crew bahwa sebelum kapal masuk area 500 meter offshore facility, seluruh aspek navigasi, komunikasi, cuaca, traffic, dan kesiapan kapal harus dicek.	Pastikan crew bridge team memahami pre-entry checklist dan komunikasi dengan facility/Dispatcher berjalan.	Foto briefing / checklist
2	South Monsoon / Weather Awareness	Periode angin selatan meningkatkan risiko gelombang, arus kuat, visibility rendah, dan vessel movement.	Ingatkan crew untuk aktif monitoring cuaca dan tidak ragu menerapkan SWA bila kondisi tidak aman.	Foto safety talk / weather update
3	Drop Object Prevention	Lifting cargo dan aktivitas kerja di deck berpotensi menyebabkan material jatuh dan fatality.	Pastikan crew memahami secure cargo, exclusion zone, rigging check, dan larangan berada di bawah suspended load.	Foto deck/cargo check
4	Hand & Finger Injury Prevention	Cedera tangan sering terjadi saat mooring, lifting, cargo handling, dan pekerjaan maintenance.	Ingatkan pinch point, line of fire, penggunaan glove yang sesuai, dan komunikasi saat kerja bersama.	Foto briefing / PPE check
5	Crew Health & Fitness for Duty	Kondisi fisik crew sangat berpengaruh terhadap keselamatan operasi kapal.	Monitor fatigue, kondisi kesehatan crew, hidrasi, istirahat, dan kesiapan kerja.	Catatan safety sharing
6	Safe Bunker Operation / Anti Spill	Kegiatan bunker memiliki risiko tumpahan minyak, kebakaran, dan pencemaran lingkungan.	Pastikan checklist bunker, drip tray, spill kit, komunikasi, dan emergency response siap.	Foto bunker checklist/spill kit
7	Fatigue Management	Kelelahan dapat menurunkan konsentrasi dan menyebabkan human error.	Ingatkan pengaturan jam istirahat, watchkeeping discipline, dan pelaporan bila crew tidak fit.	Foto briefing / crew feedback
8	Snap Back Rope / Wire Risk	Tali atau wire yang putus dapat mencederai crew secara fatal.	Pastikan crew memahami snap back zone, posisi aman, dan komunikasi saat mooring/towing.	Foto area mooring / safety talk
9	Man Over Board Prevention	Risiko orang jatuh ke laut dapat terjadi saat transfer personel, kerja di deck, dan kondisi cuaca buruk.	Ingatkan penggunaan life jacket, buddy system, akses aman, dan kesiapan rescue equipment.	Foto LSA/MOB equipment
10	Slip, Trip & Fall Hazard	Lantai licin, clutter, hose, wire, dan akses tidak aman dapat menyebabkan cedera.	Cek housekeeping, anti-slip, penerangan, dan akses kerja di deck/engine room.	Foto housekeeping
11	Management of Change	Perubahan pekerjaan, cuaca, peralatan, rute, atau kondisi operasi harus dikaji ulang risikonya.	Ingatkan crew agar tidak melanjutkan pekerjaan bila ada perubahan tanpa risk assessment ulang.	Catatan perubahan / TBM
12	Electrical & Mechanical Hazard	Pekerjaan listrik dan mesin memiliki risiko shock, burn, rotating equipment, dan stored energy.	Pastikan isolasi energi, permit, lock out/tag out, dan pengawasan kerja dilakukan.	Foto safety sharing

13	Hot Work Risk	Hot work berisiko menimbulkan kebakaran, ledakan, dan cedera serius.	Ingatkan permit, gas test, fire watch, APAR, housekeeping, dan kontrol ignition source.	Foto APAR/fire watch
14	Enclosed / Confined Space Risk	Ruang tertutup berisiko kekurangan oksigen, gas beracun, dan fatality.	Ingatkan permit, gas test, ventilasi, standby man, rescue plan, dan larangan masuk tanpa izin.	Foto briefing / checklist
15	Fire Prevention on Board	Kebakaran di kapal dapat berkembang cepat dan mengancam nyawa serta operasi.	Pastikan crew aware terhadap ignition source, housekeeping, electrical safety, dan FFA readiness.	Foto FFA check
16	Collision Prevention near Offshore Facility / Rig	Operasi dekat platform, rig, barge, SBM, dan boat landing memiliki risiko tubrukan.	Ingatkan COLREG, safe speed, lookout, komunikasi, dan monitoring drift/current.	Foto bridge briefing
17	Golden Rule Pertamina: PATUH – INTERVENSI – PEDULI	Budaya keselamatan dimulai dari kepatuhan, keberanian intervensi, dan kepedulian terhadap rekan kerja.	Safety Officer mengajak crew aktif menegur kondisi tidak aman secara positif.	Foto safety sharing
18	Stop Work Authority	Setiap crew berhak dan wajib menghentikan pekerjaan jika ada kondisi tidak aman.	Pastikan crew paham bahwa SWA adalah tindakan profesional, bukan alasan NPT.	Catatan contoh SWA
19	TEMAN: Tegur Saya Jika Tidak Aman	Mendorong budaya saling mengingatkan tanpa menyalahkan.	Safety Officer meminta crew berani menegur unsafe act dengan cara sopan dan konstruktif.	Feedback crew
20	KARIB: Kajian Risiko Pribadi	Setiap crew wajib berpikir sebelum bertindak: apa bahayanya, apa kontrolnya, dan apakah aman dilakukan.	Ingatkan crew melakukan personal risk assessment sebelum setiap pekerjaan.	Foto TBM / toolbox
21	8 Arahan Dirut Pertamina	Menguatkan komitmen keselamatan, operational excellence, dan kepedulian terhadap risiko kerja.	Sampaikan poin yang relevan dengan operasi kapal dan perilaku kerja aman.	Screenshot materi
22	CLSR – Working at Height / Dropped Object	Fokus pada pekerjaan di ketinggian dan potensi benda jatuh.	Pastikan tools secured, area bawah steril, dan izin kerja sesuai.	Foto area kerja
23	CLSR – Lifting Operation	Lifting harus dikendalikan dengan lifting plan, rigging check, dan komunikasi yang jelas.	Pastikan crew memahami exclusion zone, tag line, signalman, dan suspended load.	Foto lifting briefing
24	CLSR – Energy Isolation	Pekerjaan dengan energi listrik, mekanik, hidrolik, pneumatic, atau pressure harus dikontrol.	Pastikan crew memahami isolasi energi sebelum maintenance.	Foto safety sharing
25	CLSR – Permit to Work & Line of Fire	Pekerjaan berisiko harus memiliki izin kerja dan crew tidak berada di area bahaya.	Ingatkan permit compliance dan posisi tubuh aman dari line of fire.	Foto permit/TBM
26	Program Review & Best Practice Sharing	Evaluasi akhir program untuk melihat kepatuhan laporan, temuan, dan improvement.	Safety Officer menyampaikan pembelajaran terbaik, kendala, dan usulan perbaikan.	Rekap mingguan/bulanan